

**PENERAPAN SANKSI PIDANA TERHADAP SAKSI  
YANG MEMBERIKAN KETERANGAN PALSU DI  
BAWAH SUMPAH DI HUBUNGKAN DENGAN  
PASAL 242 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM  
PIDANA (KUHP)**

Oleh :

**Dandi Sahputra Ginting**

**41151010160036**

**Skripsi**

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
guna memperoleh gelar sarjana hukum  
pada program studi hukum**



**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS LANGLANGBUANA  
BANDUNG  
2020**

***APPLICATION OF CRIMINAL SANCTIONS AGAINST  
WITNESSES WHO PROVIDE FALSE INFORMATION  
UNDER OATH DIRELATES TO ARTICLE 242 OF THE  
PENAL CODE***

***By:***

**Dandi Sahputra Ginting**

**41151010160036**

***Skripsi***

***To meet any of the exam requirements***

***to obtain a law degree***

***on legal courses***



***FACULTY OF LAW  
UNIVERSITY OF LANGLANGBUANA  
BANDUNG  
2020***

Dekan

Dr.Hj. Hernawati RAS,S.H., M.Si.

Pembimbing

Dewi Rohayati, SH., M.H.

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dandi Sahputra Ginting

NPM : 41151010160036

Bentuk Penulisan : Skripsi

Judul : Penerapan Sanksi Pidana Terhadap Saksi Yang Memberikan Keterangan palsu Di Bawah Sumpag Di Hubungkan Dengan Pasal 242 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tugas akhir ini adalah hasil karya cipta saya sendiri dan bukan hasil plagiat. Apabila ternyata dikemudian hari terbukti benar bahwa tugas akhir saya ini adalah hasil plagiat, maka dengan ini saya menyatakan kesanggupan bahwa saya bersedia untuk menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.

Demikian pernyataan keaslian tugas akhir ini saya buat dengan sebenarnya, dimana penulis dalam keadaan sadar, sehat dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Yang memberi pernyataan

Dandi Sahputra Ginting

41151010160036

## ABSTRAK

Keterangan saksi merupakan salah satu dari lima alat bukti yang sah dan keterangan saksi merupakan salah satu alat bukti yang sangat penting dalam proses pembuktian pada tahap pemeriksaan. Seorang saksi wajib di sumpah dahulu sebelum ia memberikan keterangannya di persidangan. Namun apabila keterangan yang di berikan saksi dalam persidangan berbeda dengan isi Berita Acara Pemeriksaan yang sebelumnya di buat oleh penyidik, maka Majelis Hakim dapat mempertimbangkan bahwa keterangan saksi tersebut palsu dengan mempertimbangkan dengan keterangan saksi lainya dan saksi tersebut dapat di tuntutan dengan tindak pidana sumpah palsu. Memberikan keterangan palsu dianggap memiliki dampak negatif yang sangat besar dalam persidangan yang dapat merugikan pihak tertentu. Permasalahan yang akan di teliti oleh penulis dalam penelitian ini adalah hal-hal yang melatar belakangi terjadinya tindak pidana pemberian keterangan palsu di bawah sumpah yang di lakukan oleh saksi dan penulis ingin menganalisis penerapan sanksi pidana terhadap saksi yang memberikan keterangan palsu di bawah sumpah.

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis normatif yaitu penelitian yang berdasarkan data kepustakaan guna untuk mengumpulkan data sekunder yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Spesifikasi penelitian yang di gunakan adalah deskriptif analitis, yaitu tidak hanya menggambarkan permasalahan saja, melainkan juga menganalisis melalui peraturan perundang-undangan dan di kaitkan dengan pendapat para pakar, serta menguraikannya dalam bentuk penelitian dengan menggunakan data sekunder dengan cara peneltian secara kualitatif.

Berdasarkan Hasil penelitian ini dapat di tarik beberapa kesimpulan bahwa hal-hal yang melatar belakangi terjadinya tindak pidana pemberian keterangan palsu di bawah sumpah yang di lakukan oleh terdakwa Sunardi dan Susanto Bin Nasib di karenakan faktor sosisologis seseorang, bahwa terjadinya tindak pidana tersebut karena adanya tekanan kelompok dan faktor ekonomi terhadap diri terdakwa, seperti halnya yang dilakukan oleh terdakwa Sunardi, terdakwa melakukan tindak pidana karena adanya intimidasi atau tekanan dari pihak Sumitro Sitanggung untuk meringankan hukuman dari kasus terdakwa Sumitro Sitanggung tersebut, sedangkan dalam kasus terdakwa Susanto Bin Nasib di latar belakangi oleh faktor ekonomi yang di mana ingin memenuhi kebutuhan sehari hari keluarganya dan terdakwa ingin melunasi utang kepada temannya. Dan mengenai penerapan sanksi pidana yang di terapkan terhadap terdakwa Sunardi dan terdakwa Sumitro Sitanggung yang dimana terdapat perbedaan lamanya hukuman yang di putus terhadap terdakwa tersebut dikarenakan adanya unsur perbedaan tindak pidana yang dilakukan oleh terdakwa iu sendiri yang dimana terdakwa Sunardi melakukan tindak pidana karena adanya tekanan dari orang lain sedangkan terdakwa Susanto Bin Nasib karena keinginannya sendiri sehingga unsur *mens rea* dan *actus reus* nya sudah terpenuhi sehingga terjadinya tindak pidana tersebut, hal ini lah yang membuat terjadinya perbedaan lamanya penerapan sanksi pidana yang di terapkan terhadap terdakwa Sunardi dan Susanto Bin Nasib.

## **ABSTRACT**

*Witness testimony is one of five valid evidence tools and witness testimony is one of the most important evidence tools in the evidentiary process at the examination stage. A witness must be sworn in before he gives his testimony at the trial. However, if the testimony given by the witness in the trial is different from the contents of the Examination Event News previously made by the investigator, then the Panel of Judges may consider that the witness's testimony is false by considering the testimony of other witnesses and the witness may be charged with the crime of perjury. Providing false information is considered to have a huge negative impact on the trial which can be detrimental to a particular party. The problems that will be examined by the authors in this study are the things that background the criminal offence of giving false information under oath carried out by the witness and the author wants to analyze the application of criminal sanctions against witnesses who provide false information under oath.*

*The research method used in this study is a normative juridical method that is research based on library data in order to collect secondary data related to the formulation of problems in this study. The research specifications used are analytical descriptive, which not only describes the problem, but also analyzes through the legislation and in associate with the opinions of experts, and describes it in the form of research using secondary data by qualitative elaboration.*

*Based on the results of this study can be drawn some conclusions that things that background the criminal offence of giving false information under oath carried out by defendants Sunardi and Susanto Bin Nasib due to the sausageological factors of a person, that the crime occurred due to group pressure and economic factors against the defendant, as did the defendant Sunardi, the defendant committed a criminal offence due to intimidation or pressure from Sumitro Sitanggang to relieve the punishment of the defendant Sumitro Sitanggang case, while in the case of the defendant Susanto Bin Nasib in the background by economic factors that where want to meet the daily needs of his family and the defendant wants to pay off debts to his friend. And regarding the application of criminal sanctions imposed against sunardi defendants and defendants Sumitro Sitanggang where there is a difference in the length of the sentence that is broken up against the defendant due to the different elements of the crime committed by the defendant in himself in which the defendant Sunardi committed a criminal offence due to pressure from others while the defendant Susanto Bin Nasib because of his own desire so that the element of mens rea and actus reus has been fulfilled until the onsonian of the crime, This makes a difference in the length of the application of criminal sanctions imposed against defendants Sunardi and Susanto Bin Nasib.*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirrabbi'l'amin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpah rahmah, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana hukum di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana Bandung. Adapun judul dari penulisan skripsi ini adalah "PENERAPAN SANKSI PIDANA TERHADAP SAKSI YANG MEMBERIKAN KETERANGAN PALSU DI BAWAH SUMPAH DI HUBUNGKAN DENGAN PASAL 242 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA". Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan atas Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah mengajarkan agama yang penuh kedamaian, toleransi dan persatuan bagi kita semua.

Iringan do'a dan harapan, semoga skripsi ini mempunyai nilai dan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Ucapan terima kasih juga sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada Ibu Dewi Rohayati S.H.,M.H selaku pembimbing yang senantiasa dengan penuh kesabaran yang luar biasa, dan telah bersedia meluangkan waktu, dan mengarahkan penyusun demi terselesaikannya skripsi ini. Tak ada kata yang dapat mewakili kesungguhan hati selain ucapan *alhamdulillah* dan terima kasih penulis ucapkan.

Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih sebesar-besarnya kepada:



1. Bapak Brigjen Pol (Purn) Dr. H. R. AR. Harry Anwar. S.H., M.H. Selaku Rektor Universitas Langlangbuana
2. Ibu Dr. Hj. Widjajani, Ir., MT Selaku Wakil Rektor I Universitas Langlangbuana
3. Bapak Ruhanda, S.E., M.Si. Selaku Wakil Rektor II Universitas Langlangbuana
4. Ibu Dr. Hj. Herawati RAS, S.H., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana
5. Ibu Eni Dasuki Suhardini, S.H., M.H. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana
6. Ibu Sri Mulyati Chalil , S.H., M.H. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana
7. Bapak Dani Durahman, S.H., M.H. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana
8. Ibu Dini Ramdania, S.H., M.H. Selaku Ketua Program Studi di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana
9. Bapak H. Riyanto S. Akhmadi, S.H., M.H. Selaku Ketua Lap. Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana
10. Bapak Rachmat Suharno, S.H., M.H., Selaku Ketua Lap. Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana
11. Ibu Hana Krisnamurti, S.H., M.H., Selaku Wali Dosen Penulis di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana

12. Segenap Dosen Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana atas ilmu pengetahuan yang diberikan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
13. Staf Akademik dan Pengelola Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana atas bantuannya dalam melayani segala kebutuhan Penulis selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
14. Teman seperjuanganku Angkatan 2016 terkhusus buat mahasiswa kelas A1, dan untuk teman-teman KKN tahun 2018/2019 kelompok 23, selalu berjuang untuk meraih kesuksesan yang kita inginkan, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian skripsi ini.

Tidak pernah surut doa untuk kedua orang tua penulis Bpk. Baik Ginting dan Ibu. Syarifah Br. Surbakti yang selalu mendukung penulis dalam menyusun penelitian ini, dan tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat yang tinggi-tingginya kepada kakak tercinta, Ida Fitri Yani Br. Ginting, Aan Suganda Ginting, Lovita Sari Br. Ginting yang selalu menjadi motivasi hidup penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna di kemudian hari dan menjadi ilmu yang berguna bagi masyarakat. Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Bandung, 22 September 2020

Dandi Sahputra Ginting

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>LEMBAR KEASLIAN .....</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Kerangka Pemikiran .....	8
F. Metode Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PENERAPAN SANKSI PIDANA TERHADAP SAKSI YANG MEMBERIKAN KETERANGAN PALSU DI BAWAH SUMPAH .....</b>	<b>16</b>
A. Tinjauan Umum Mengenai Tindak Pidana.....	16
1. Pengertian Tindak Pidana .....	16
2. Unsur-Unsur Tindak Pidana .....	18
3. Penyebab Terjadinya Tindak Pidana.....	21

4. Tindak Pidana Memberikan Keterangan Palsu.....	23
5. Pertanggungjawaban Pidana.....	26
<b>B. Keterangan Saksi Sebagai Alat Bukti Yang Sah Dalam Perkara</b>	
Pidana.....	32
1. Keterangan Saksi .....	32
2. Saksi Verbalisan .....	39
3. Tanggungjawab Sebagai Saksi Dalam Persidangan .....	44
4. Kekuatan Alat Bukti Keterangan Saksi .....	47
5. Sanksi Pemberian Keterangan Palsu Oleh Saksi Di	
Bawah Sumpah .....	50

### **BAB III KASUS TINDAK PIDANA YANG DI LAKUKAN OLEH SAKSI**

#### **DALAM MEMBERIKAN KETERANGAN PALSU DI BAWAH SUMPAH.....58**

A. Kasus Pemberian Keterangan Palsu Di Bawah Sumpah Yang Di Lakukan Oleh Sunardi Dalam Kasus Tindak Pidana Penganiayaan Di Pengadilan Negeri Kisaran Sumatera Utara .....	58
---	----

B. Kasus Pemberian Keterangan Palsu Di Bawah Sumpah Yang Di Lakukan Oleh Susanto Bin Nasip Dalam Kasus Tindak Pidana Pencurian Sepeda Motor Di Pengadilan Negeri Muara Enim Sumatera Selatan.....	61
--	----

<b>BAB IV PENERAPAN SANKSI TINDAK PIDANA TERHADAP KASUS MEMBERIKAN KETERANGAN PALSU DI BAWAH SUMPAH OLEH SAKSI .....</b>	<b>65</b>
A. Hal-Hal Yang Melatar Belakanginya Terjadinya Tindak Pidana Keterangan Palsu Di Bawah Sumpah .....	65
B. Penerapan Sanksi Pidana Bagi Saksi Yang Memberikan Keterangan Palsu Di Bawah Sumpah Dihubungkan Dengan Pasal 242 Kitab Undang-undang Hukum Pidana.....	68
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**